

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian populasi, sampel, sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

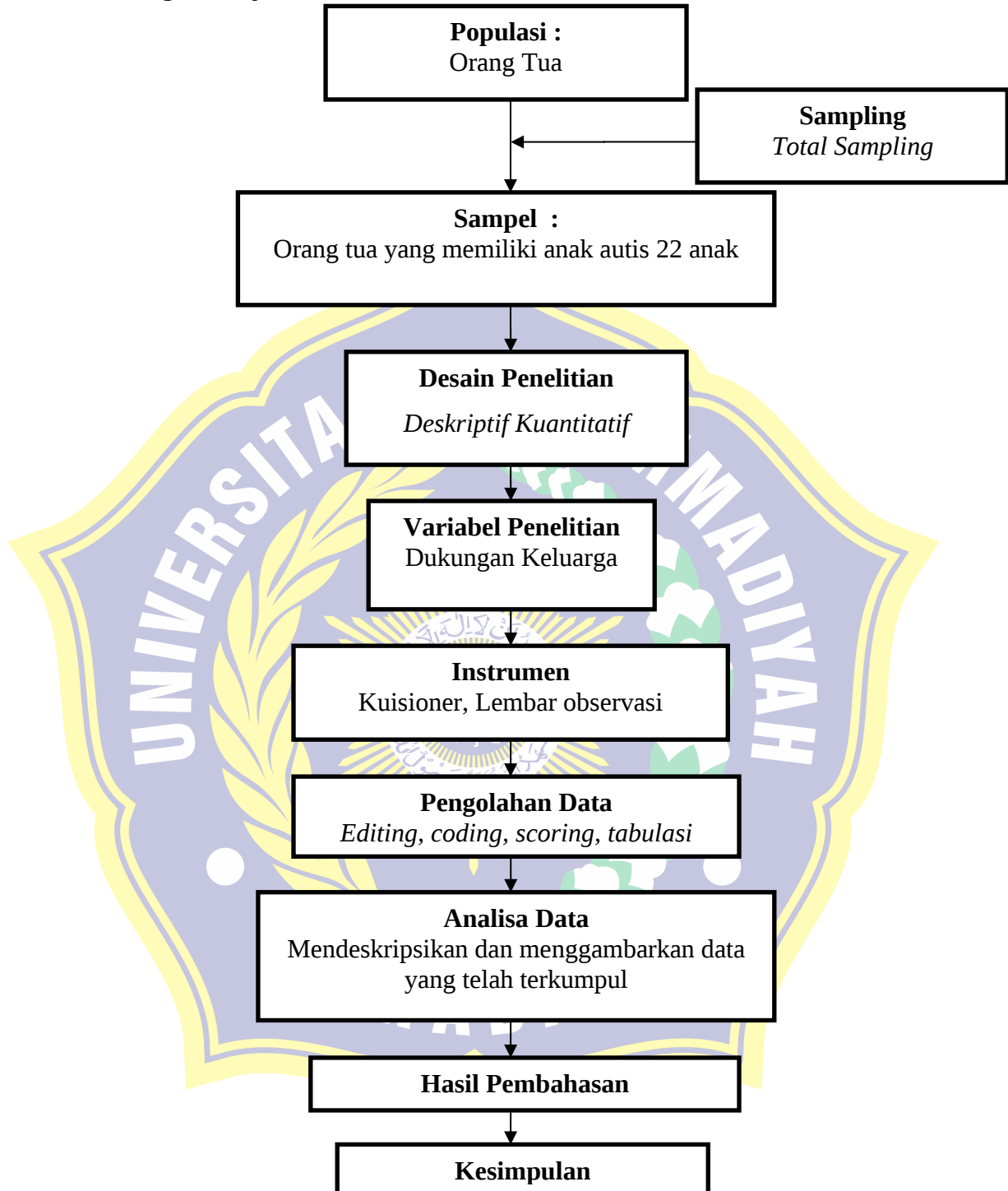
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif*, merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey penelitian dalam pengambilan desain deskriptif yang ada pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan tentang informasi tentang variabel (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.3 Kerangka Kerja Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Merawat Anak Autis di SDLB/C Alpha Kumara Wardhana II Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang megasuh anak autis secara langsung di SDLB/C Alpha Kumara Wardhana II Surabaya sebanyak 22 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). *Sampel dalam penelitian ini ialah orangtua yang mengasuh anak autis secara langsung.*

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah tipe total sampling yaitu dengan cara mengumpulkan data sebagian yang diambil dari keseluruhan orang tua yang memiliki anak penderita autis.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, variabel penelitian dukungan keluarga.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (AlimulH, 2007).

Table 3.1 Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Merawat Anak Autis Di SLB Alpha Kumara Wardhana II Surabaya.

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Kategori
1. Dukungan Informasional	Mencakup pemberian nasehat, petunjuk dan saran dan mengajarkan keterampilan yang bias menyediakan pemecahan.	1. Pemberian nasehat 2. Petunjuk dan Saran	Kuesioner	Baik = 76 – 100% Cukup = 59 – 75% Kurang = $\leq 60\%$
2. Dukungan	Ungkapan	1. Ungkapan	Kuesioner	Baik = 76 –

Penghargaan	penghargaan positif untuk orang lain, persetujuan dengan gagasan atau dengan individu.	penghargaan positif 2. Perhatian kepada individu lain		100% Cukup = 59 – 75% Kurang = $\leq 60\%$
3. Dukungan Instrumental	Bantuan secara langsung seperti memberikan, membantu menyesuaikan masalah seseorang pada situasi tertentu.	1. Membantu menyesuaikan masalah seseorang 2. Memberi jika seseorang tersebut membutuhkan sesuatu.	Kuesioner	Baik = 76 – 100% Cukup = 59 – 75% Kurang = $\leq 60\%$
4. Dukungan Emosional	Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu lain.	1. Ungkapan empati 2. Peduli dan perhatian	Kuesioner	Baik = 76 – 100% Cukup = 59 – 75% Kurang = $\leq 60\%$
5. Dukungan sosial	Menyatakan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non verbal dari dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan yang diberikan oleh orang-orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari.	1. Memerlukan bantuan orang lain 2. Menghabiskan waktu bersama	Kuesioner	Baik = 76 – 100% Cukup = 59 – 75% Kurang = $\leq 60\%$

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi dukungan keluarga dalam merawat anak autis di SDLB/C Alpha Kumara Wardhana II Surabaya.

3.5.2 Lokasi Penelitian

1. Tempat

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SDLB/C Alpha Kumara Wardhana II Surabaya.

2. Waktu

Waktu dilakukan penelitian pada bulan Januari.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat pengantar pengambilan data awal dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Meminta persetujuan penelitian kepada Kepala di SLB Alpha Kumara Wardhana II Surabaya, dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi terkait. Kemudian dilakukan penelitian dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara untuk melaksanakan yaitu :

Peneliti meminta surat izin di kampus Universitas Muhammdiyah Surabaya, setelah peneliti mendapatkan surat izin dari kampus maka peneliti memberikan surat ke tempat yang akan diteliti di SLB Alpha Kumara Wardhana II Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah selanjutnya peneliti mendatangi alamat rumah anak yang menderita autisme untuk dilakukan survey dengan memberikan kuesioner terhadap orang tua atau keluarga bagi anak yang menderita autisme. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian tersebut. Peneliti dibantu dengan 1 orang mahasiswa Universitas Muhammdiyah Surabaya. Responden yang tidak bisa membaca, peneliti membantu membacakan pertanyaan kepada responden dan responden menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh peneliti. Setelah kuesioner diisi oleh responden sesuai dengan apa yang dialami, peneliti menarik kembali kuesioner untuk di tabulasi dan di analisa data.

Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 1 orang teman untuk membagikan dan membacakan kuisisioner kepada responden, peneliti mendampingi pengisian kuisisioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

3.5.4 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara:

1. *Editing*

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah check list disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan check list meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memeriksa kembali jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan kembali melihat lokasi arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2010). Yang mengklarifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut

check list diberikan kode untuk anak autis yang berisi di dalam check list seperti usia anak, perkembangan anak di rumah dan disekolah.

Table 3.4 Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Merawat Anak Autis Di SDLB/C Alpha Kumara Wardhana II Surabaya.

a. Pertanyaan dukungan terhadap informasional :

No.	Responden	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Pada pertanyaan dukungan terhadap penghargaan :

No.	Responden	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

c. Pada pertanyaan dukungan terhadap instrumental :

No.	Responden	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1

2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

d. Pada pertanyaan dukungan terhadap emosional :

No.	Responden	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

e. Pertanyaan dukungan terhadap sosial :

No.	Responden	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. Scoring

Total tiap pertanyaan diskor kemudian dikali 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian dan dikategorikan dengan kategori terbaik, dukungan keluarga dalam merawat anak autis, cukup baik dan baik. Dukungan keluarga dalam merawat anak autis di SLB Alpha Kumara Wardhana II Surabaya berdasarkan acuan :

Baik = 76% - 100%

Cukup = 59% - 75%

Kurang = $\leq 60\%$

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan obeservasi (Nursalam, 2011).

3.5.5 Analisa data

Kegiatan mengubah data hasil penelitian informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan etimas hasil (Hidayat, 2010). Pada penilitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan keadaan yang ada.

3.6 Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat,

2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi:

3.6.1 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2 Tanpanama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya member kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut. Pada penelitian ini identitas responden hanya diberikan nama inisial.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini informasi disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3.6.4 Perbuatan Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence and non-maleficence*)

Penelitian ini yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat. Proses penelitian yang akan dilakukan hanyalah memberikan checklist dan tidak memberikan treatment sehingga tidak akan menimbulkan efek samping atau kerugian. Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat peneliti. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Peneliti juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambahkan pengetahuan tentang masalah Dukungan Keluarga Dalam Merawat Anak Autis dalam penelitian ini.

3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Pada saat dilakukan penelitian. Tanpa membedakan responden dan perlakuan yang diberikan. Saat penelitian responden diperlakukan sama.